

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, laporan laba rugi, dan rasio keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2007-2010.

B Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2011:140-143), yaitu:

1. Perumusan masalah

Penelitian ini merupakan bagian dari studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan adanya berbagai hipotesis dan pertanyaan penelitian yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini dilakukan dengan hanya menggunakan data sekunder, tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini termasuk dimensi waktu panel karena merupakan gabungan antara *longitudinal* dan *cross-sectional*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 4 tahun (tahun 2007-2010) dan dalam satu waktu tertentu yaitu adalah laporan keuangan, Laporan laba rugi, dan rasio keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada Bursa Efek Indonesiadari 2007 sampai 2010.

6. Ruang lingkup topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi subjek penelitian

Karena penelitian ini adalah penelitian keuangan, maka tidak dilakukan pembagian kuesioner untuk memperoleh data, sehingga penelitian ini tidak dapat dikualifikasikan ke dalam perspektif subjek penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan independen yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Return Saham

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Dari perubahan harga inilah dihitung *return* saham perusahaan dengan rumus:

$$Return = Y = r_t = \frac{P_t - P_{t-1} + Dt}{P_{t-1}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- P_t = Harga saham pada periode t
- P_{t-1} = Harga saham pada periode $t-1$ (periode sebelumnya)
- r_t = Return saham pada pada periode t
- D_t = Dividen tunai pada periode t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

- a. ROA memberikan penjelasan manajemen yang efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Dihitung dengan membagi laba tahunan perusahaan dengan total aset, ROA ditampilkan sebagai persentase.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

- b. ROE merupakan tingkat keuntungan dari laba ditahan yang akan diinvestasikan kembali, ROE ialah rasio laba terhadap ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa tingkat pengembalian yang dimiliki pemilik perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- c. DER yaitu tingkat hutang yang dijamin oleh modal sendiri, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutangnya dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- d. EPS adalah rasio yang menunjukkan tingkat penghasilan suatu perusahaan per saham perusahaan. Pada umumnya calon pemegang saham akan lebih tertarik dengan EPS yang besar karena merupakan salah satu indikator

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keberhasilan suatu perusahaan. Besarnya EPS dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- e. PBV adalah perbandingan antara harga saham perusahaan itu dengan nilai buku/ekuitas saham tersebut. *Book Value* didapat dengan cara membagi ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar. Nilai ekuitas Semakin tinggi nilai PBV, semakin mahal harga saham tersebut. PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

D Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi karena peneliti mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari: laporan laba rugi, dan rasio keuangan perusahaan perusahaan yang telah terdaftar di index LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2010.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain) yang diperoleh dari:

1. Perpustakaan IBII
2. Pusat Data Pasar Modal (PDPM) IBII
3. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD)



E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Cooper dan Schindler (2011:385), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *judgment sampling*. Peneliti menggunakan *judgment sampling* karena mempertimbangkan beberapa kriteria, yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2010.
2. Perusahaan sampel adalah perusahaan LQ 45 yang selalu terdaftar setiap 6 bulan sekali pada pengumuman perusahaan LQ 45 pada tahun 2007-2010.
3. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
4. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan per 31 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2010 yang lengkap dan telah diaudit oleh auditor..
5. Sampel penelitian berjumlah 16 perusahaan dengan empat tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan sehingga total sampel penelitian adalah 61 sampel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Mean
Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data masing-masing variabel yang diuji.
- b. Minimum
Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang diuji.
- c. Maksimum
Maksimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang diuji.
- d. Standar Deviasi
Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi ganda. Uji asumsi klasik terdiri dari :

- a. Uji Normalitas Error
Menurut Imam Ghozali (2009:147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science 20.0, didapat hasil Asymp Sig. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika $\text{Asymp Sig} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $\text{Asymp Sig} \geq \alpha (0,05)$, artinya data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009:95), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science 20.0, dapat diketahui apakah dalam model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- (1) Nilai $VIF \leq 10$
- (2) Nilai $Tolerance \geq 0,1$, dimana $Tolerance = 1/VIF$ atau $VIF = 1/Tolerance$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2010:83), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji White, uji Glejser, uji Park, uji Spearman's Rho. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser.



Langkah-langkah pengujian heterokedastisitas :

- (1) Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05
- (2) Dengan menggunakan program SPSS 20.0, diperoleh nilai sig
- (3) Pengambilan keputusan :
 - a) Jika sig > nilai α yaitu 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas
 - b) Jika sig < nilai α yaitu 0,05, maka terjadi heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Yamin (2011), autokorelasi dapat didefinisikan adanya hubungan antara satu residual dalam pengamatan dan residual pengamatan lainnya, atau dengan kata lain $E(e_i, e_j) = 0$ dan $i \neq j$. Namun asumsi tidak adanya masalah autokorelasi sulit dihindari dalam data runtun atau deret waktu, sebab autokorelasi sering terjadi dalam data time series karena data biasanya dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik dan Uji Durbin Watson yang sering kali digunakan dalam pengujian autokorelasi.

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif

H_1 : terdapat autokorelasi positif atau negatif



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kriteria Pengujian :

Gambar 3.1
Kelompok Daerah Dalam Uji Durbin Watson



Tolak H_0 bila :

- (1) Nilai d hitung atau nilai Durbin Watson Model lebih besar dari nilai Durbin Watson tabel batas bawah (dL), yang berarti terdapat masalah autokorelasi positif ($d < dL$).
- (2) Nilai d hitung atau nilai Durbin Watson Model terletak di antara nilai ($4-dL < d < 4$).
- (3) Nilai d hitung atau nilai Durbin Watson Model lebih besar daripada nilai Durbin Watson tabel batas atas (dU) dan lebih besar daripada ($4-dU$).

3. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2009:7), regresi adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebas. Regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sedangkan regresi sederhana (*simple regression*) digunakan untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh, arah, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hubungan antara variabel dalam penelitian yang dijalankan oleh Peneliti dapat ditulis dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{EPS} + \beta_5 \text{PBV} + e$$

Keterangan:

Y	: Return Saham
ROA	: <i>Return on Asset</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
EPS	: <i>Earning Per Share</i>
PBV	: <i>Price to Book Value</i>
α_0	: konstanta
β_i	: koefisien regresi
e	: Error

Regresi linear berganda memiliki beberapa asumsi, yaitu:

- (1) Error mengikuti fungsi distribusi normal
- (2) Varians error bersifat homoskedastisitas (tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Variabel di antara pengamatan error bersifat *independent* (tidak ada masalah otokorelasi)
- (4) Tidak ada masalah multikolinearitas (terdapat korelasi tinggi di antara variabel *independent*)

a. Uji F

Menurut Ghozali (2009:88), uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
- (3) Dengan program Statistical Package of Social Science (SPSS) 19.0 diperoleh nilai sig-F
- (4) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai sig-F dengan (α), yaitu 0,05:
 - (a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji t

Menurut Ghozali (2009:89), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{05} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Dengan program Statistical Package of Social Science (SPSS) 20.0 diperoleh nilai sig-t

(4) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara (sig-t)/2 dengan α , yaitu 0,05

(a) Jika (sig-t)/2 < α (0,05), maka tolak H_0 , berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Jika $(\text{sig-t})/2 \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 , berarti tidak signifikan, artinya variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2009:87), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), di mana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.
 - (c) Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.